

# Bima Dewanto Mawapres Utama S1 UNJ 2019 dan Finalis Mawapres Nasional 2019

*Dwika Febrinila*

Mahasiswa tentunya memiliki cara masing-masing untuk menunjukkan eksistensi mereka, salah satunya dengan prestasi. Julukan mahasiswa berprestasi tentunya menjadi hal yang sangat bergengsi di kalangan agent of change tersebut. Maka, setiap kampus di Indonesia pun sebagian besar menggelar ajang pemilihan mahasiswa berprestasi setiap tahunnya agar nantinya finalis unggul mereka dapat mewakili nama kampus ke ajang pemilihan mahasiswa nasional yang digelar langsung oleh Ristekdikti.

Pada Rabu, 6 Maret 2019, di Aula Maftuchah Yusuf, Universitas Negeri Jakarta, salah satu finalis perwakilan dari Fakultas Bahasa dan Seni yang juga merupakan salah satu mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia angkatan 2016, Bima Dewanto yang bernama lengkap Bima Dewanto Sriwibowo, berhasil meraih gelar "Mawapres Utama S1 UNJ 2019" berkat usahanya yang tak henti dan hasil karya tulis ilmiah yang berupa prototipe permainan cerita rakyat yang memiliki hubungan dengan kegiatan literasi di sekolah dengan judul "Model Permainan Digital Alkisah sebagai Media Pendukung Literasi Budaya dan Kewargaan bagi Siswa Sekolah Dasar di DKI Jakarta" yang akhirnya membawanya menjadi Finalis Mahasiswa Berprestasi Nasional 2019.

Menjadi mahasiswa berprestasi tentunya bukan hal yang mudah, di tahun sebelumnya, Bima juga turut mengikuti ajang pemilihan mahasiswa berprestasi tersebut, namun hanya sampai jenjang Fakultas. Motivasi yang didapat dari orang-orang sekitar serta kegagalan masa lalu pun membuatnya bertekad untuk kembali mengikuti ajang tersebut. Baginya, kegagalan merupakan trampolin untuk nantinya bisa melompat jauh lebih tinggi. Tak hanya itu, kepercayaan yang diberikan langsung dari Kaprodi Sastra Indonesia pada masanya, yakni Ibu Miftahulkhairah Anwar, membuat Bima merasa memiliki kewajiban untuk menjalankan amanah tersebut dan juga **m e n g h i l a n g k a n** pandangan-pandangan negatif terhadap mahasiswa prodi Sastra Indonesia dan membuktikan bahwa pandangan-pandangan negatif tersebut salah.

Menurut Bima, melihat orang-orang yang dia sayangi datang menontonnya di hari pengumuman juara merupakan bagian yang paling berkesan. Sorak-sorai teman-teman seangkatannya yang tak henti meneriaki namanya saat penyebutan namanya saat menjadi juara merupakan hal terindah yang pernah dirasakannya. Karena baginya, tujuan awal menjadi mawapres adalah agar teman-temannya tidak lagi dicemooh sebagai mahasiswa Sastra Indonesia.



*Mawapres. Bersama Kaprodi.  
(Foto: Bima Dewanto)*

**Kata Bima, usaha dari awal semester dengan aktif di berbagai kegiatan merupakan hal yang sangat wajib untuk menjadi mawapres. Melakukan apa yang disukai serta tidak merasa ragu terhadap diri sendiri juga menjadi kunci.**

"Bungkam omongan negatif orang-orang dengan pencapaian kalian, buktikan kalau kalian tidak serendah yang mereka pikir," kata Bima. Menurutnya, hal tersebut akan membentuk mental yang siap untuk menjadi mawapres karena beberapa modal sudah didapat dan hanya tinggal mengeksekusinya saat ajang pemilihan sudah dekat. "Apapun yang kalian lakukan, usahakan teman-teman yang lain juga ikut merasakan manfaatnya," tambahnya.

Bima juga berhasil menjadi Finalis Mahasiswa Berprestasi Nasional 2019, acara tersebut di gelar di Bogor selama tiga hari yaitu dari tanggal 23 sampai 25 Juli 2019. **(Raihanatuqalby-Dwika Febrinila-RTB)**